

LAPORAN PENERAPAN
STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)
BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2022



Disusun oleh :
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAGETAN
JL.IMAM BONJOL NO.4 MAGETAN
KODE POS 63314 TELPON (0351) 895365
FAX (0351) 895365

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Seseorang tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya jika berada dalam kondisi tidak sehat. Sehingga kesehatan merupakan modal setiap individu untuk meneruskan kehidupannya secara layak.

Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menjamin setiap warga negara memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan. Sebagai suatu kebutuhan dasar, setiap individu bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya, sehingga pada dasarnya pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan adalah tanggung jawab setiap warga negara.

Meskipun upaya untuk memenuhi kebutuhan bidang kesehatan melekat pada setiap warga negara, namun mengingat karakteristik barang/jasa kesehatan tidak dapat diusahakan/diproduksi sendiri secara langsung oleh masing-masing warga negara, melainkan harus ada pihak lain yang secara khusus memproduksi dan menyediakan, maka penyediaan barang/jasa bidang kesehatan mutlak memerlukan keterlibatan pemerintah untuk :

1. Menjamin ketersediaan barang/jasa kesehatan yang dapat diperoleh warga negara yang memerlukan sesuai dengan kebutuhan; dan
2. Menyediakan barang/jasa kesehatan bagi warga negara yang tidak mampu memenuhi kebutuhan di bidang kesehatan.

Mengingat kebutuhan warga negara terhadap barang/jasa kesehatan sangat vital dan dengan karakteristik barang/jasa kesehatan yang unik dan kompleks, maka peranan pemerintah di bidang kesehatan harus distandarisasi, agar warga negara dapat memenuhi kebutuhan di bidang kesehatan.

Sejak era reformasi urusan pemerintahan secara bertahap diserahkan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dan hal ini sesuai dengan pasal 18 ayat (6) amandemen UUD 1945 yang menyatakan bahwa pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya. Peraturan terakhir yang mengatur tentang pembagian urusan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah adalah Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang merupakan pengganti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan

Daerah, salah satu dari enam urusan *concurrent* (bersama) yang bersifat wajib dan terkait dengan pelayanan dasar adalah urusan kesehatan.

Karena kondisi kemampuan sumber daya Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia tidak sama dalam melaksanakan keenam urusan tersebut, maka pelaksanaan urusan tersebut diatur dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk memastikan ketersediaan layanan tersebut bagi seluruh warga negara. SPM sekurang-kurangnya mempunyai dua fungsi yaitu memfasilitasi Pemerintah Daerah untuk melakukan pelayanan publik yang tepat bagi masyarakat dan sebagai instrumen bagi masyarakat dalam melakukan kontrol terhadap kinerja pemerintah dalam pelayanan publik bidang kesehatan.

Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar minimal yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara. Penerapan SPM Bidang Kesehatan diatur di dalam Standar Teknis Penerapan SPM yang menjelaskan langkah operasional pencapaian SPM Bidang Kesehatan di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota sebagai acuan bagi pemerintah daerah dengan memperhatikan potensi dan kemampuan daerah. SPM juga berfungsi sebagai instrumen untuk memperkuat pelaksanaan *Performance Based Budgeting*. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 juga mengamanatkan pada Pemerintah Daerah untuk benar-benar memprioritaskan belanja daerah untuk mendanai urusan pemerintahan wajib yang terkait pelayanan dasar yang ditetapkan dengan SPM (pasal 298).

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama menjadi unit terdepan dalam upaya pencapaian target-target SPM. Implementasi SPM juga menjadi sangat strategis dalam kaitannya dengan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Implementasi SPM akan memperkuat sisi promotif–preventif sehingga diharapkan akan ber-*impact* pada penurunan jumlah kasus kuratif yang harus ditanggung oleh JKN.

Untuk memberikan pelayanan publik secara maksimal kepada masyarakat, yang berorientasi terhadap terwujudnya pelayanan publik yang prima, maka Pemerintah Kabupaten Magetan menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam menyelenggarakan pelayanan dasar dengan tujuan peningkatan pelayanan prima yang secara langsung menyentuh kepentingan masyarakat umum sehingga terwujud suatu pelayanan prima menuju *Good Governance*. Capaian kinerja dalam pemenuhan mutu pelayanan setiap jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan harus 100% (seratus persen).

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penerapan Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magetan;
7. Peraturan Bupati Magetan Nomor 79 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan;
8. Peraturan Bupati Magetan Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan.

C. KEBIJAKAN UMUM DAERAH

Strategi dan Arah Kebijakan Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023 terkait bidang kesehatan antara lain :

1. Strategi sesuai dengan Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Tahun 2018 - 2023 adalah :
 - Meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam rangka upaya kesehatan masyarakat yang berkualitas.
 - Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas.
 - Menyelenggarakan perlindungan sosial dalam rangka meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar bagi maskin dan PMKS lainnya.
2. Arah Kebijakan sesuai dengan Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Tahun 2018 - 2023 adalah :

- Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan bayi, anak, remaja, ibu dan lanjut usia yang berkualitas, pemenuhan gizi masyarakat, penerapan pola hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan.
- Meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular dan surveilans epidemiologi.
- Meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya maupun pelayanan Kesehatan rujukan di rumah sakit.
- Memberikan jaminan Kesehatan serta meningkatkan kepesertaan asuransi Kesehatan dalam rangka mencapai *Universal Health Coverage*.

D. PROGRAM KEGIATAN

Mengacu pada strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan, maka Dinas Kesehatan melaksanakan program dan kegiatan untuk mendukung pencapaian SPM bidang kesehatan pada tahun 2022 dengan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan kegiatan antara lain :

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan antara lain:
 - a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
 - b. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
 - c. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
 - d. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
 - e. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia dasar
 - f. Pengelolaan Pelayanan pada usia produktif
 - g. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut
 - h. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
 - i. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
 - j. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
 - k. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis
 - l. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV

BAB II

PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN di KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2022

A. JENIS PELAYANAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penerapan Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan bahwa SPM Bidang kesehatan terdiri dari 12 jenis pelayanan yaitu:

- 1. Pelayanan kesehatan ibu hamil
- 2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin
- 3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
- 4. Pelayanan kesehatan balita
- 5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
- 6. Pelayanan kesehatan pada usia produktif
- 7. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
- 8. Pelayanan Kesehatan penderita hipertensi
- 9. Pelayanan Kesehatan penderita diabetes mellitus
- 10. Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat
- 11. Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis
- 12. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*).

B. INDIKATOR DAN TARGET CAPAIAN SPM

Indikator dan target capaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	TARGET CAPAIAN (%)
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart diwilayah kerja kabupaten /kota dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil diwilayah kerja kabupaten/kota	100

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	TARGET CAPAIAN (%)
		dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standart di fasilitas pelayanan Kesehatan diwilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah sasaran ibu bersalin diwilayah kerja kabupaten/kota dalam waktu satu tahun yang sama dikalikan 100%	100
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan Kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah sasaran bayi baru lahir diwilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	100
4	Pelayanan kesehatan balita	Jumlah balita usia (12-23, 24-35, 36-59) bulan mendapatkan pelayanan sesuai standart dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan diwilayah kerja Kabupaten/Kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	100
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah anak usia Pendidikan dasar yang mendapat pelayanan Kesehatan dasar sesuai standart dibagi jumlah semua anak usia Pendidikan dasar yang ada diwilayah kerja Kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	100
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Jumlah orang usia 15-59 tahun dikabupaten/kota yang mendapat pelayanan skrining	100

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	TARGET CAPAIAN (%)
		Kesehatan sesuai standart dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang usia 15-59 tahun dikabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Jumlah warga negara berusia lebih dari 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining Kesehatan sesuai standart minimal 1 kali yang ada disuatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada disuatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	100
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Jumlah penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun diwilayah kerja yang mendapat pelayanan Kesehatan sesuai standart dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah esrimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun diwilayah kerja berdasarkan angka prevalensi kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	100
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus usia > 15 tahun diwilayah kerja yang mendapat pelayanan Kesehatan sesuai standart dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah esrimasi penderita Diabetes Melitus usia > 15 tahun diwilayah kerja berdasarkan angka prevalensi kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	100
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) Berat	Jumlah ODGJ Berat diwilayah kerja Kabupaten/Kota yang mendapatkan pelayanan Kesehatan jiwa sesuai standar	100

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	TARGET CAPAIAN (%)
		dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi diwilayah kerja Kabupaten/Kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	
11	Pelayanan kesehatan orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	100
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standart dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV dikabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	100

C. REALISASI PENCAPAIAN SPM

Adapun Realisasi Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Magetan pada tahun 2022 sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel 2.2 Realisasi Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2022

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	TARGET/ SASARAN	HASIL/ REALISASI TW IV	CAPAIAN KINERJA
			(A)	(B)	(A/B)(%)
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart diwilayah kerja kabupaten /kota dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil diwilayah kerja	8.012	7.081	88

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	TARGET/ SASARAN	HASIL/ REALISASI TW IV	CAPAIAN KINERJA
			(A)	(B)	(A/B)(%)
		kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%			
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standart di fasilitas pelayanan Kesehatan diwilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah sasaran ibu bersalin diwilayah kerja kabupaten/kota dalam waktu satu tahun yang sama dikalikan 100%	7.684	7.075	92
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan Kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah sasaran bayi baru lahir diwilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	7.284	7.098	97
4	Pelayanan kesehatan balita	Jumlah balita usia (12-23, 24-35, 36-59) bulan mendapatkan pelayanan sesuai standart dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan diwilayah kerja Kabupaten/Kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	29.577	29.577	100

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	TARGET/ SASARAN	HASIL/ REALISASI TW IV	CAPAIAN KINERJA
			(A)	(B)	(A/B)(%)
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah anak usia Pendidikan dasar yang mendapat pelayanan Kesehatan dasar sesuai standart dibagi jumlah semua anak usia Pendidikan dasar yang ada diwilayah kerja Kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	82.218	82.218	100
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Jumlah orang usia 15-59 tahun dikabupaten/kota yang mendapat pelayanan skrining Kesehatan sesuai standart dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang usia 15-59 tahun dikabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	380.824	372.401	98
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Jumlah warna negara berusia lebih dari 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining Kesehatan sesuai standart minimal 1 kali yang ada disuatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada disuatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	154.430	151.205	98

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	TARGET/ SASARAN	HASIL/ REALISASI TW IV	CAPAIAN KINERJA
			(A)	(B)	(A/B)(%)
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Jumlah penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun diwilayah kerja yang mendapat pelayanan Kesehatan sesuai standart dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah esrimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun diwilayah kerja berdasarkan angka prevalensi kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	211.764	188.092	89
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus usia > 15 tahun diwilayah kerja yang mendapat pelayanan Kesehatan sesuai standart dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah esrimasi penderita Diabetes Melitus usia > 15 tahun diwilayah kerja berdasarkan angka prevalensi kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	13.664	13.664	100
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) Berat	Jumlah ODGJ Berat diwilayah kerja Kabupaten/Kota yang mendapatkan pelayanan Kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi diwilayah kerja Kabupaten/Kota dalam kurun waktu	1.569	1.569	100

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	TARGET/ SASARAN	HASIL/ REALISASI TW IV	CAPAIAN KINERJA
			(A)	(B)	(A/B)(%)
		satu tahun dikalikan 100%			
11	Pelayanan kesehatan orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	6.572	6.572	100
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standart dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV dikabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%	10.671	10.671	100
Jumlah			914.269	877.223	
Rata-Rata Prosentase Pencapaian SPM Bidang Kesehatan			96,83		

Tabel 2.3 Rekapitulasi Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM)
 Bidang Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2022

Tingkat Capaian	Jumlah Indikator	Persentase
100 %	6	50 %
< 100 %	6	50 %
Jumlah Total	12	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 12 indikator SPM bidang kesehatan, ada 6 indikator SPM (50%) bidang kesehatan yang telah memenuhi target dengan capaian sebesar 100%, dan terdapat 6 indikator SPM (50%) bidang kesehatan yang tingkat capaiannya pada tahun 2022 sebesar < 100%. Berikut diuraikan masing-masing indikator SPM :

1) Pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar

Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil kepada semua ibu hamil di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu kehamilan.

Pelayanan antenatal sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan baik yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR).

Tabel 2.4 Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Kesehatan ibu hamil

Sesuai Standar
Kabupaten Magetan Tahun 2022

No	Uraian	Target Tahun 2022		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan (%)				Capaian Kinerja (%)
		Target RKPD	SPM	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2022		
1	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta	100%	100%	7.476	92,21%	8.012	88%	88%
2	Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama (denominator)			8.108		7.081		

Sumber data : Dinas Kesehatan Magetan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Persentase ibu hamil yang mendapat pelayanan sesuai standar pada tahun 2022 sebesar 88 % masih di bawah target nasional (100%) dengan capaian kinerja sebesar 88 %. Capaian kinerja tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4,21 % dari capaian tahun 2021.

2) Pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar pelayanan persalinan.

Pelayanan persalinan ibu bersalin sesuai standar pelayanan persalinan adalah persalinan ibu yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah maupun Swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR) baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu bersalin dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Persentase ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan sesuai standar pelayanan persalinan sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel 2.5 Persentase Ibu Bersalin Mendapat Pelayanan Persalinan Sesuai Standar Di Kabupaten Magetan Tahun 2022

No	Uraian	Target Tahun 2022		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (%)				Capaian Kinerja (%)
		Target RKPD	SPM	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2022		
1	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan	100%	100%	7.565	97,73%	7.684	92%	92%
2	Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama.			7.740		7.075		

Sumber Data : Dinas Kesehatan Magetan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Persentase ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan sesuai standar pelayanan persalinan pada tahun 2022 belum memenuhi target nasional (100%) yaitu sebesar 92 % sehingga capaian kinerja tahun 2022 masih dibawah target dan mengalami penurunan sebesar 5,73% dari capaian tahun 2021.

3) Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar.

Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari dan mengacu kepada Pelayanan Neonatal Esensial sesuai yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan oleh Bidan dan atau perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR). Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan paket pelayanan

kesehatan bayi baru lahir dinilai dari persentase jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Persentase Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai standar bayi baru lahir sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel 2.6 Presentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir sesuai standart di Kabupaten Magetan Tahun 2022

No	Uraian	Target Tahun 2022		Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir				Capaian Kinerja
		Target RKPD	SPM	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2022		
1	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun	100%	100%	7.406	100%	7.284	97%	97%
2	Jumlah sasaran bayi baru lahir di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama			7.371		7.098		

Sumber Data : Dinas Kesehatan Magetan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Persentase Pelayanan Bayi Baru Lahir yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 belum mencapai target nasional (100%) yaitu sebesar 97% sehingga tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3% dibandingkan tahun 2021.

4) Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter/DLP dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM.

Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu

tahun. Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel 2.7 Presentase Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2022

No	Uraian	Target Tahun 2022		Presentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar pelayanan balita				Capaian Kinerja (%)
		Target RKPD	SPM	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2022		
1	Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar ¹ + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ² + Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar ³	100%	100%	30.695	100%	29.577	100%	100%
2	Jumlah Balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Kabupaten/kota tersebut pada kurun waktu satu tahun yang sama			29.921		29.577		

Sumber Data : Dinas Kesehatan Magetan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar pada tahun 2022 sudah mencapai target nasional (100%), Capaian kinerja tersebut sama dengan capaian tahun 2021.

5) Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkaran kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 9 yang dilakukan oleh Puskesmas.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran.

Tabel 2.8 Persentase Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2022

No	Uraian	Target Tahun 2022		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar				Capaian Kinerja (%)
		Target RKPD	SPM	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2022		
1	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran	100%	100%	84.298	94.92%	82.218	100%	100%
2	Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama.			88.808		82.218		

Sumber Data : Dinas Kesehatan Magetan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 sudah mencapai target nasional (100%) yaitu sebesar 100 %. Capaian kinerja mengalami kenaikan sebesar 5,08 % dari tahun 2021.

6) Pelayanan kesehatan pada usia produktif

Pelayanan kesehatan pada usia produktif adalah Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 15–59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan warga negara berusia usia 15–59 tahun dinilai dari persentase pengunjung usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 2.9 Persentase Warga Negara Usia 15–59 Tahun Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2022

No	Uraian	Target Tahun 2022		Persentase warga negara usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar				Capaian Kinerja (%)
		Target RKPD	SPM	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2022		
1	Jumlah pengunjung usia 15–59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	100%	100%	352.265	91,96%	380.824	98%	98%
2	Jumlah warga negara usia 15–59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama			383.025		372.401		

Sumber Data : Dinas Kesehatan Magetan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 belum mencapai standar nasional (target 100%) dengan capaian kinerja sebesar 98 % namun capaian kinerja tersebut mengalami kenaikan sebesar 6,04 % dari tahun 2021.

7) Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 2.10 Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun Keatas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2022

No	Uraian	Target Tahun 2022		Persentase warga negara usia 60 tahun Keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar				Capaian Kinerja (%)
		Target RKPD	SPM	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2022		
1	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada disuatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun	100%	100%	124.722	88,94%	154.430	98%	98%
2	Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada disuatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama			140.217		151.205		

Sumber Data : Dinas Kesehatan Magetan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 sebesar 98 % (masih di bawah target nasional yaitu 100%) akan tetapi capaian kinerja tersebut mengalami kenaikan sebesar 9,06 % dari capaian tahun 2021.

8) Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi

Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.

Sasaran adalah penduduk usia 15 tahun ke atas, penderita hipertensi esensial atau hipertensi tanpa komplikasi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar; dan upaya promosi kesehatan melalui modifikasi gaya hidup di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Penderita hipertensi dengan komplikasi (jantung, stroke dan penyakit ginjal kronis, diabetes melitus) perlu dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) yang mempunyai kompetensi untuk penanganan komplikasi.

Tabel 2.11 Persentase Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2022

No	Uraian	Target Tahun 2022		Persentase Penderita Hipertensi mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar				Capaian Kinerja (%)
		Target RKPD	SPM	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2022		
1	Jumlah penderita hipertensi usia $\geq$ 15 tahun_ di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standart dalam kurun waktu satu tahun	100%	100%	144.561	68,55%	211.764	89%	89%

No	Uraian	Target Tahun 2022		Persentase Penderita Hipertensi mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar				Capaian Kinerja (%)
		Target RKPD	SPM	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2022		
2	Jumlah estmasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun yang berada diwilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam waktu satu tahun yang sama			210.867		188.092		

Sumber Data : Dinas Kesehatan Magetan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar pada tahun 2022 sebesar 89 % (masih di bawah target nasional 100%). Akan tetapi capaian kinerja tersebut mengalami kenaikan sebesar 20,45 % dibanding capaian tahun 2021.

9). Pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes Mellitus

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penyandang diabetes melitus sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.

Sasaran indikator ini adalah penyandang DM di Kabupaten Magetan. Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dan upaya promotif dan preventif di FKTP. Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM dengan komplikasi perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan rujukan untuk penanganan selanjutnya.

Tabel 2.12 Persentase Penderita Diabetes Mellitus Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2022

No	Uraian	Target Tahun 2022		Persentase penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar				Capaian Kinerja (%)
		Target RKPD	SPM	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2022		
1	Jumlah penderita Diabetes usia ≥ 15 tahun didalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	100%	100%	16.645	100%	13.664	100%	100%
2	Jumlah estimasi penderita diabetes melitus usia > 15 tahun yang berada didalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama			13.604		13.664		

Sumber Data : Dinas Kesehatan Magetan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase penyandang DM mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 telah mencapai standar nasional sebesar 100%. Capaian kinerja tersebut sama dengan capaian tahun 2021.

10). Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, pelayanan tersebut meliputi pelayanan promotif preventif untuk meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat diberikan oleh perawat dan dokter Puskesmas di wilayah kerjanya. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat yaitu Edukasi dan evaluasi tentang tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana, dan Tindakan kebersihan diri ODGJ berat.

Tabel 2.13 Persentase ODGJ Berat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2022

No	Uraian	Target Tahun 2022		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar				Capaian Kinerja (%)
		Target RKPD	SPM	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2022		
1	Jumlah ODGJ berat di wilayah kerja kab/kota yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	100%	100%	1.390	100%	1.569	100%	100%
2	Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja Kab/Kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama.			1.209		1.569		

Sumber Data : Dinas Kesehatan Magetan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat di Kabupaten Magetan pada tahun 2022 sudah mencapai target nasional sebesar 100% capaian Kinerja tersebut sama dengan capaian tahun 2021.

11. Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis

Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan Kesehatan sesuai standar kepada orang terduga TBC diwilayah kerja Kabupaten/Kota dalam waktu satu tahun. Penetapan sasaran orang terduga TBC menggunakan data orang yang kontak erat dengan penderita TBC, pemeriksaan klinis pelayanannya dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, pemeriksaan penunjang dengan melakukan pemeriksaan dahak atau bakteriologis atau radiologis serta memberikan edukasi perilaku beresiko dan pencegahan penularan.

Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang dengan TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta. Pelayanan yang diberikan sesuai Pedoman Penanggulangan TB yang berlaku antara lain : Penegakan diagnosis TB dilakukan secara bakteriologis dan klinis serta dapat didukung dengan pemeriksaan penunjang lainnya. Dilakukan pemeriksaan pemantauan kemajuan pengobatan pada akhir pengobatan intensif, bulan ke 5 dan akhir pengobatan. Pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan panduan OAT standar.

Tabel 2.14 Persentase Orang terduga TB Mendapatkan Pelayanan TBC Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2022

No	Uraian	Target Tahun 2022		Persentase Orang teduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar				Capaian Kinerja (%)
		Target RKPD	SPM	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2022		
1	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun	100 %	100 %	5.250	84,69%	6.572	100%	100%
2	Jumlah orang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama			6.199		6.572		

Sumber Data : Dinas Kesehatan Magetan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Persentase orang terduga TB mendapat pelayanan sesuai standar pada tahun 2022 sudah mencapai target nasional (100%) mengalami kenaikan sebesar 15,31% dari tahun 2021.

12. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV

Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TBC, pasien infeksi menular seksual (IMS), Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS), penaja seks, Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), transgender/waria, pengguna napza suntik (penasun), warga binaan pemasyarakatan (WBP) dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan Jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta serta di lapas/rutan narkotika.

Tabel 2.15 Persentase Orang dengan risiko Terinfeksi HIV Mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2022

No	Uraian	Target Tahun 2022		Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar				Capaian Kinerja (%)
		Target RKPD	SPM	Capaian Tahun 2021		Capaian Tahun 2022		
1	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	100%	100%	12.464	100%	10.671	100%	100%
2	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV dikab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama			10.401		10.671		

Sumber Data : Dinas Kesehatan Magetan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Persentase dengan risiko Terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV Sesuai Standar di Kabupaten Magetan Tahun 2022 sudah sesuai target nasional sebesar 100% capaian tersebut sama dengan tahun 2021.

C. Dukungan Personil

Dukungan personil di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM Bidang Kesehatan sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Tabel 2.16 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Magetan Tahun 2022

No	Puskesmas	Jumlah Tenaga Kesehatan Tahun 2022					Kesehatan masyarakat	Laborat
		Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Gizi		
1	Bendo	1	11	22	1	1	1	1
2	Candirejo	2	13	18	1	1	0	1
3	Gorang-Gareng Taji	2	12	16	1	1	1	1
4	Ngariboyo	2	8	15	1	1	1	1
5	Panekan	1	14	22	1	1	1	2
6	Sidorejo	2	10	15	1	2	1	1
7	Plaosan	2	8	14	1	3	2	1
8	Sumberagung	2	10	13	1	1	1	1
9	Poncol	2	9	14	1	1	1	0
10	Parang	2	14	15	1	2	1	1
11	Kawedanan	1	15	13	1	2	1	2
12	Tladan	2	13	17	1	1	1	1
13	Lembeyan	2	13	18	1	2	1	3
14	Takeran	2	15	22	1	2	1	1
15	Maospati	3	17	14	1	1	1	2
16	Ngujung	2	16	14	1	2	1	1
17	Tebon	3	10	16	1	2	2	1
18	Kartoharjo	3	13	19	1	1	2	2
19	Rejomulyo	2	15	15	1	2	2	2
20	Karangrejo	3	17	22	1	2	2	1
21	Taji	2	19	17	1	2	1	1
22	Sukomoro	2	13	18	1	1	1	2
Jumlah		45	285	359	22	34	26	29

*) Data per tanggal 31 Desember 2022

E. Alokasi Anggaran

Alokasi Anggaran untuk melakukan kegiatan guna pencapaian SPM Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.17 Alokasi dan Realisasi Anggaran
Guna Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja SPM	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	1.189.000.900	967.642.750	81,38
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	705.315.400	529.787.362	75,11
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	219.755.000	186.346.050	84,80
4	Pelayanan kesehatan balita	882.169.650	642.606.300	81,26
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	643.052.850	471.207.150	99,26
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	126.300.100	117.221.250	92,81
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	286.522.990	229.848.900	80,22
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	25.000.000	17.799.800	71,20
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	25.000.000	17.799.800	71,20
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) Berat	107.994.000	81.987.350	75,92
11	Pelayanan kesehatan orang Terduga Tuberkulosis	182.480.000	142.941.050	78,33
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	126.660.000	114.774.500	90,62
JUMLAH		4.519.250.890	3.519.962.262	77,89

F. Permasalahan dan Solusi

Dalam upaya pencapaian target SPM bidang kesehatan yang dilaksanakan jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan selama tahun 2022, terdapat 6 indikator yang capaiannya masih <100%. Berikut kami paparkan permasalahan yang dihadapi serta solusi yang telah dilaksanakan selama tahun 2022.

Beberapa indikator SPM yang capaian kurang dari 100% yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standart, pelayanan Kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan Bayi

Baru Lahir sesuai standart, pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standart, pelayanan kesehatan pada usia lanjut, pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi. Permasalahan tidak tercapainya indikator SPM Bidang Kesehatan Tahun 2022 antara lain :

1. Pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standart pelayanan antenatal

Capaian Kinerja pelayanan Kesehatan ibu hamil sesuai standart pelayanan antenatal masih dibawah target nasional (100%) yaitu sebesar 88 % hal ini disebabkan antara lain :

- a. Belum optimalnya kunjungan pertama kali ibu hamil ke tenaga Kesehatan sehingga kurangnya pendataan petugas, petugas tidak domisili diwilayah, pencatatan pelaporan masih lemah sehingga monev belum terlaksana dengan baik, masih terdapatnya kehamilan yang tidak diinginkan, sasaran pada ibu hamil yang berpindah.
- b. Masih terdapatnya ibu hamil yang belum memenuhi standart ANC karena kurangnya tenaga dokter, gizi dan analis Kesehatan di puskesmas, belum semua FKTP dan FKTL menerapkan ANC terpadu sesuai standart sehingga belum terciptanya alur ANC terpadu yang efektif di Puskesmas, belum adanya regulasi pembebasan biaya untuk ANC terpadu di Puskesmas bagi sasaran yang belum punya penjaminan.

➤ Solusi yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 adalah :

- a. Melaksanakan penyuluhan pada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan ibu hamil melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Gerakan ibu hamil sehat sesuai pedoman terbaru, GSI dan posyandu oleh bidan penanggungjawab desa.
- b. Melaksanakan pembinaan pada jaringan dan jejaring oleh tim jaringan dan jejaring di wilayah kerja puskesmas
- c. Melaksanakan kunjungan pada rumah ibu hamil sesuai dengan standar K4 dengan.
- d. Adanya pemantauan dari Bidan Penanggung Jawab Wilayah setempat terkait perkembangan Ibu hamil melalui kunjungan rumah.
- e. Melaksanakan pelatihan peningkatan kapasitas Dokter umum dan tenaga Kesehatan
- f. Pelaksanaan workshop skrining layak hamil bagi petugas

2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin yang sesuai standart pelayanan ibu bersalin

Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu bersalin yang sesuai standart pelayanan ibu bersalin masih dibawah target nasional (100%) yaitu sebesar 92 %, hal ini disebabkan antara lain :

- a. Belum optimalnya puskesmas PONED di Kabupaten karena terbatasnya jumlahnya puskesmas PONED, Sarana dan prasarana serta tenaga Kesehatan di Puskesmas PONED belum memenuhi standart karena belum terlatih sehingga Tim PONED kurang lengkap.
 - b. Masih tingginya prevalensi abortus dikabupaten karena belum terlaksananya skrining layak hamil yang baik sehingga menambah tinggi kasus kehamilan yang tidak berkualitas, kurangnya kemampuan petugas dalam memberikan asuhan masa sebelum hamil, bersalin dan masa nifas.
 - c. Belum optimalnya fungsi Ponkesdes diwilayah karena bidan desa tidak domisili diwilayah disebabkan karena sarana prasarana yang belum memenuhi standart.
- Solusi yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 adalah :
Melakukan Analisa untuk penambahan puskesmas PONED dikabupaten Magetan yang ditetapkan dengan SK Bupati.

3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar pelayanan Kesehatan bayi baru lahir

Cakupan pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir sesuai standar pelayanan Kesehatan bayi baru lahir pada tahun 2022 belum mencapai target nasional (100%) dengan capaian kinerja sebesar 97 %, hal ini disebabkan beberapa hal diantaranya :

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membawa bayinya datang ke fasilitas Kesehatan pada masa neonatus apabila tidak ada keluhan/masalah.
 - b. Kurangnya pendataan sasaran karena terdapat perbedaan antara sasaran riil dimasyarakat dan sasaran proyeksi dari Pusdatin Kemenkes.
- Solusi yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 adalah :
- a. Pelayanan SHK (Skrining Hipotiroid Kongenital) untuk seluruh bayi yang lahir yang bekerjasama dengan Rumah Sakit Dr.Sutomo
 - b. Bimbingan teknis Kader Kesehatan dan Lintas Sector dalam pelayanan Kesehatan bayi baru lahir.
 - c. Meningkatkan pelayanan Kesehatan pada bayi baru lahir dengan melakukan kunjungan rumah untuk memberikan pelayanan pada bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan

4. Pelayanan kesehatan pada usia produktif

Capaian kinerja pelayanan Kesehatan pada usia produktif pada tahun 2022 masih dibawah target nasional (100%) sebesar 98 %, hal ini disebabkan antara lain :

- a. Sasaran Usia Produktif Sebagian besar tidak datang ke fasilitas khususnya pada anak sekolah.
- b. Kurangnya kemampuan petugas Kesehatan karena penjangkaran yang dilaksanakan membutuhkan ketrampilan.
- c. Kurangnya jumlah serta kemampuan kader Kesehatan remaja dalam membantu proses pelaksanaan penjangkaran dan pemeriksaan secara berkala.
- d. Kurangnya buku rapor kesehatanku, alat pemeriksaan.
- e. Kurangnya Kerjasama lintas sector dalam pelaksanaan kegiatan UKS

➤ Solusi yang telah dilakukan pada tahun 2022 :

- a. Pengaktifan deteksi dini factor resiko PTM kesekolah dan pondok pesantren
- b. Melaksanakan sosialisasi kesekolah sekolah untuk mengaktifkan Kembali kegiatan UKS
- c. Pelaksanaan kegiatan POSBINDU di sekolah dan didesa.
- d. Meningkatkan ketrampilan petugas Kesehatan dan kader Kesehatan remaja melalui Sosialisasi

5. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut

Pada tahun 2022 capaian kinerja pada pelayanan Kesehatan pada usia lanjut masih dibawah target nasional (100%) yaitu sebesar 98 %, hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut :

- a. Kurangnya Jumlah stik pemeriksaan seperti gula darah, kolesterol, asam urat serta blangko pemeriksaan
- b. Lansia yang resiko tinggi lebih dari 70 tahun tidak bisa berkunjung ke Fasilitas Kesehatan
- c. Jumlah lansia yang hadir terbatas
- d. Keterbatasan Lansia dengan tingkat kemandirian sehingga sulit untuk mengakses layanan kesehatan

➤ Solusi yang telah dilakukan pada tahun 2022 :

- a. Penanggungjawab pelayanan kesehatan lansia Puskesmas berkoordinasi dengan penanggungjawab desa melakukan kunjungan ke rumah lansia yang sakit atau lansia yang hidup sendiri.

- b. Koordinasi dengan kader lansia tiap pos untuk mendata atau memantau kondisi lansia yang hidup sendiri atau lansia sakit
- c. Adanya dukungan sarana prasarana termasuk didalamnya blangko serta stik pemeriksaan untuk lansia
- d. Mendorong/ Menggerakkan lansia yang tidak pernah kontak dengan petugas untuk pergi ke Fasilitas Kesehatan atau Posyandu Lansia
- e. Menambah jumlah caregiver informal di masyarakat sehingga bisa membantu petugas Kesehatan dalam kunjungan rumah

6. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi;

Pada Tahun 2022 Pelayanan Kesehatan penderita hipertensi sesuai standart belum mencapai target nasional (100%) yaitu sebesar 89 %, hal ini disebabkan karena rendahnya pengetahuan Masyarakat tentang bahayanya penyakit Hipertensi sehingga kepatuhan minum obat dan kunjungan ke fasilitas Kesehatan masih rendah yang menyebabkan penemuan kasus baru Hipertensi tidak bertambah.

- Solusi yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 :
 - a. Petugas memberikan penyuluhan keliling tentang penyakit hipertensi
 - b. Menyebarluaskan leaflet hipertensi sebagai sarana penyuluhan
 - c. Melaksanakan koordinasi dan komunikasi dengan Penanggungjawab Keluarga Sehat dan Penanggungjawab Jaringan dan Jejaring dalam memberikan pelayanan pada penderita hipertensi
 - d. Menyediakan pelayanan hipertensi di puskesmas pembantu
 - e. Melaksanakan kunjungan rumah pada penderita hipertensi untuk melaksanakan pemeriksaan dan motivasi untuk kontrol secara teratur ke fasilitas Kesehatan
 - f. Pengaktifan deteksi dini factor resiko PTM melalui kegiatan Posbindu PTM

BAB III

PENUTUP

Pencapaian Standar Pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan Kabupaten Magetan pada tahun 2022 menunjukkan hasil **kurang** dengan capaian kinerja sebesar 50%. Capaian indikator SPM yang mencapai target penetapan kinerja sebesar 100% dicapai oleh 6 indikator (50%) dari 12 indikator.

Masih adanya indikator yang belum tercapai tersebut disebabkan oleh beberapa faktor sebagaimana kami uraikan di atas. Namun Dinas kesehatan beserta jajarannya sudah berupaya untuk mengatasi masalah-masalah tersebut sebagaimana kami uraikan di atas. Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan beserta jajaran telah berupaya melakukan perencanaan berbasis Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan melakukan monitoring secara berkala pada capaian indikator SPM tersebut.

Berbagai upaya tersebut diharapkan segera mendorong terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya di Kabupaten Magetan.

Magetan, Maret 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Magetan



dr. ROHMAT HIDAYAT
Pembina Tingkat I
NIP.19721021 200604 1 007